

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sampel

Tabel 5 Data responden berdasarkan umur dan jenis kelamin

umur	Pria	Wanita
17	37	19
16	39	
15	5	
jumlah	100	

B. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata simpangan baku dan varian dan masing-masing variabel X, Maupun variabel data lengkap :

Tabel 6 Deskripsi data Penelitian

Variabel	Pengetahuan (X)	Sikap (Y)
Nilai Terendah	14.00	60,00
Nilai Tertinggi	21.00	79,00

Rata-Rata	17,68	79,70
Simpangan Baku	2,241	5,433
Varian	4,583	30.619

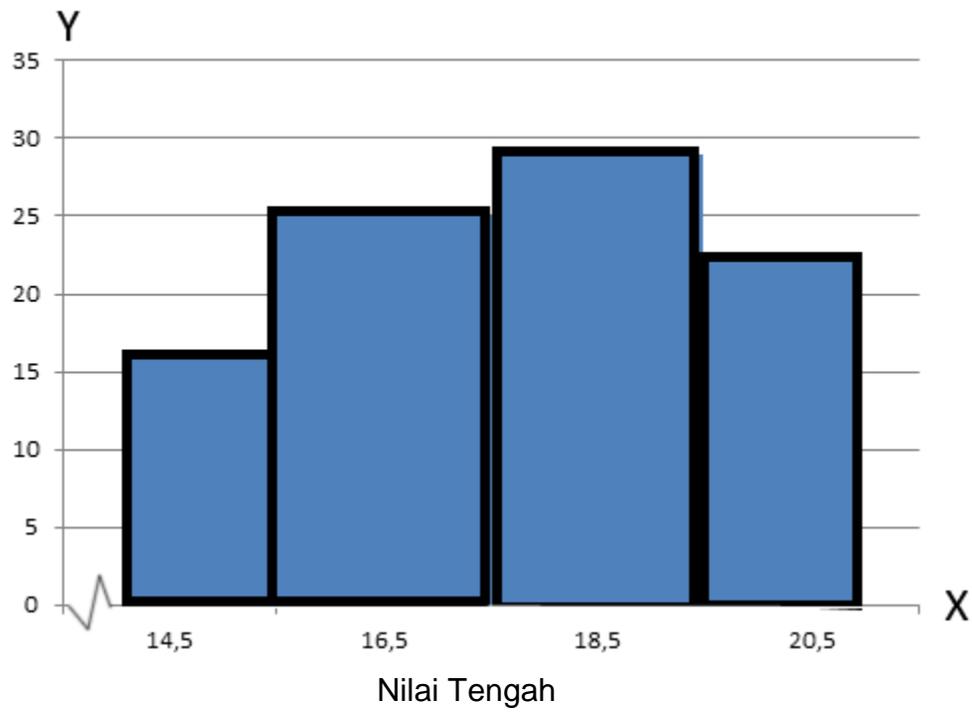
1. Data Pengetahuan (X)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pengetahuan (X)

Tabel 7 Distribusi frekuensi Pengetahuan (X)

Kategori	Kelas interval	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
Kurang Sekali	14 - 15	14.5	19	19	19
Kurang	16 -17	16.5	27	27	46
Sedang	18 - 19	18.5	31	31	77
Tinggi	20 - 21	20.5	23	23	100
			100	100	

Di bawah ini digambarkan grafik histogram dan data (X)



Gambar 1 Grafik Histogram data Pengetahuan (X)

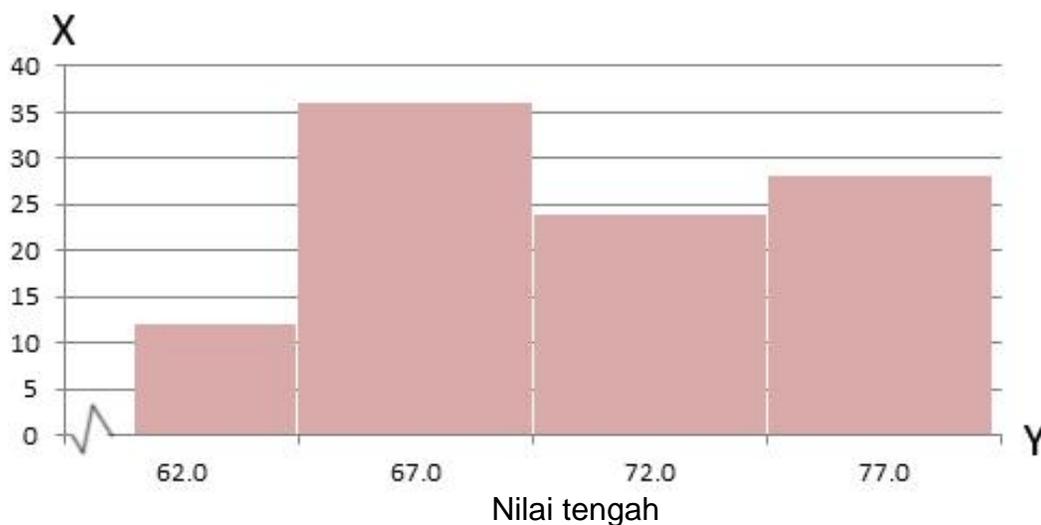
2. Data sikap (Y)

Dibawah ini di sajikan mengenai distribusi frekuensi didalam grafik histogram data (X)

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Sikap (Y)

Kategori	Kelas interval	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumualatif (%)
Kurang Sekali	60 -64	62,0	11	11	11
Kurang	65 -69	67,0	34	34	45
Sedang	70 -74	72,0	26	26	100
Tinggi	75 -79	77,0	29	29	
			100	100	

Di bawah ini digambarkan grafik histogram dari data (Y)



Gambar 2 Grafik histogram data sikap (Y)

C. Pengajuan Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesa pengajuan persyaratan analisis ditujukan pada kedua variabel yaitu sikap hidup sehat disekolah (Y) dan pengetahuan kesehatan disekolah (X)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan teknik korelasi dan regresi maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Sehingga hasil dari korelasi dan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan adapun uji yang dimaksud adalah uji normalita uji homogenitas dan uji liniertas.

1. Uji normalitas menggunakan litefors

a. Untuk uji normalitas menggunakan uji litefors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a.1 menguji normalitas data pengetahuan hipotesis yang dijadikan pedoman dalam pengujian adalah sebagai berikut :

H₀ : Data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_a : Data sampel berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal

Kriteria :

Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Pengetahuan dilakukan dengan taraf nyata (α) 0,05 dengan derajat bebas $n = 100$ atau $n > 30$, sehingga diperoleh nilai-nilai daerah kritis

Adalah 0,088 perhitungan nilai uji normalitas data pengetahuan (X) dalam tabel 19 terlampau

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 16 didapat nilai $L_o = 0,085$ sedangkan nilai L tabel yang diperoleh derajat bebas $n > 100$ atau $n = 100$ dan taraf nyata (α) 0,05 adalah 0,088 hasil perbandingan antara nilai $L_o = 0,085$ dengan nilai tabel L memperlihatkan bahwa nilai L_o lebih kecil dari nilai L Tabel ya itu $0,085 < 0,088$ sehingga hipotesis 0 (H_0) diterima dan sebagai kesimpulan data pengetahuan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

a.2. menguji normalitas data sikap hipotesis yang dijadikan pedoman dalam pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_a : data sampel berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal

Sebagai kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Pengujian dilakukan dengan taraf nyata (α) 0,05 dengan derajat bebas $n = 100$ atau $n > 30$ sehingga diperoleh nilai-nilai daerah kritis adalah 0,088 perhitungan nilai uji normalitas data sikap (Y) dalam tabel 18 terlampir berdasarkan hasil perhitungna pada tabel di dapat nilai $L_o = 0,086$.

Sedangkan nilai L tabel yang diperoleh drajat bebebaskan $n > 100$ atau $n = 100$ dan taraf nyata (α) 0.05 adalah 0,088 hasil perbandingan antara nilai $L_o = 0,086$ dengan nilai L Tabel memperlihatkan bahwa nilai L_o lebih kecil dari nilai L tabel yaitu $0,085 < 0,088$ sehingga hipotesis nol (H_0) diterima sebagai kesimpulannya data sikap dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Untuk uji lineritas data di gunakan analisis varianas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menguji lineritas data pengetahuan dengan sikap. Hipotesis yang menjadi dasar pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Pengetahuan dan sikap mempunyai model regresi linier

H_a : Penegtahuan dan sikap mempunyai model regresi non linier

Kriterianya adalah sebagai berikut

Terima H_0 jika $F \text{ observasi} \leq F \alpha 0,05$

Tolak H_0 Jika $F \text{ Observasi} > F \alpha 0,05$

Perhitungan nilai uji linieritas data pengetahuan dan sikap terlampir,

3. Uji Homogenitas varians Y atas X

Homogenitas varians dimaksudkan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok-kelompok data Y yang di kelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X.

Pengujian homogenitas di lakukan dengan uji bartlet.

Kriteria pengujian diterima H_0 jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0, 05$.

Proses pengujian yang ditempuh adalah pertama-tama membuat pengelompokan Y berdasar kan kesamaan data X selanjutnya dihitung nilai dk . $1/dk$, varians S_1^2 (dk) $\text{Log } S_1^2$, (dk) S_1^2 , dari nilai-nilai tersebut di hitung nilai X^2 dan hasilnya di sebut X^2 hitung

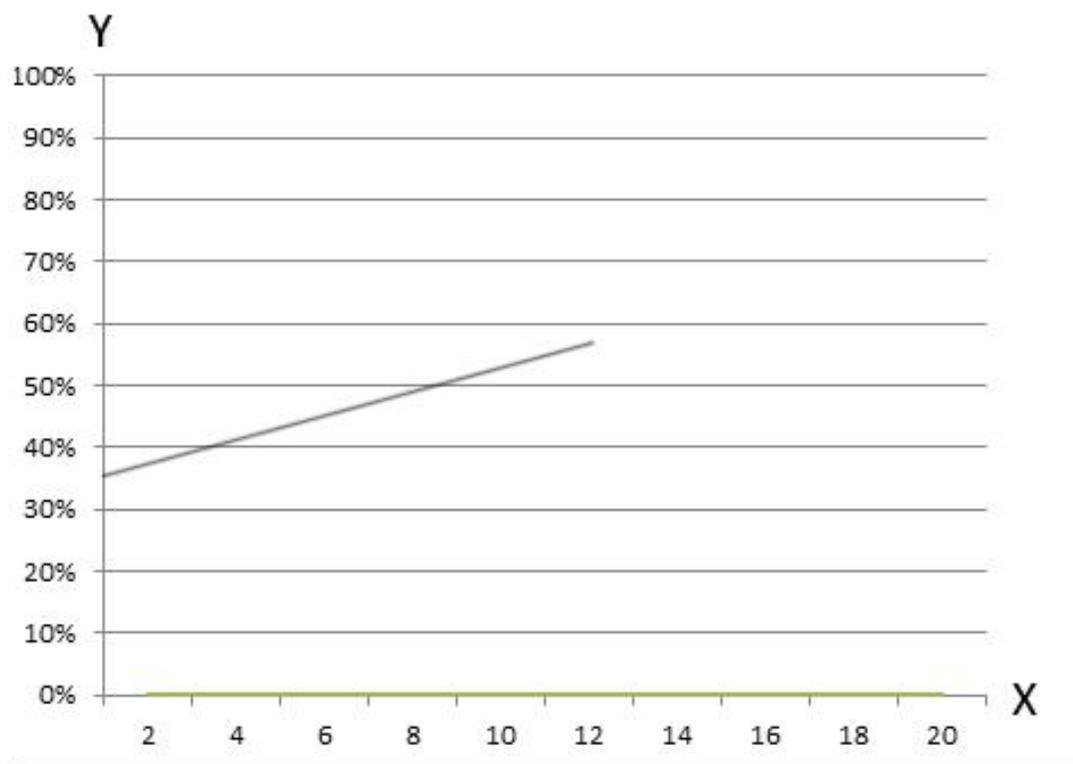
D. Pengujian Hipotesis

Hubungan antara pengetahuan kesehatan disekolah dengan sikap hidup sehat disekolah

Hubungan antara pengetahuan kesehatan disekolah dengan sikap hidup sehat disekolah dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 36\ 942 + 1.909 x$ artinya sikap dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel pengetahuan (x) diketahui.

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa regresi $\hat{Y} = 36.942 + 1.909 x$ adalah signifikan dan linier bentuk hubungan antara pengetahuan

denga sikap persamaan regresi $Y = 36.942 + 1.909 x$ seperti digambarkan dalam bentuk grafik regresi sebagai pada gambar 4



Gambar 3 Grafik regresi linier sederhana

hubungan antara pengetahuan dengan sikap menggunakan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 36.942 + 1.909 x$

Persaman regresi $\hat{Y} = 36.942 + 1.909 x$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pengetahuan (X) akan menyebabkan kenaikan 1,909 skor sikap (Y) pada konstanta 36,942 sebagai mana terlihat pada gambar 4 kekuatan hubungan antara pengetahuan (X) dengan sikap (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,739$ Koefisien korelasi tersebut harus diuji

terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum di gunakan untuk mengambil kesimpulan.

Hasil uji coba koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini :

Tabel 9. Uji keberartian korelasi x terhadap Y

Koefisien korelasi	t_{hiting}	t_{tabel}
0,739	10,852	1,984

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{\text{hiting}} = 10,852$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 1,984$ berarti koefisien korelasi $r_{xy} = 0,735$ adalah signifikan, yang juga menyatakan hubungan yang kuat antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel sikap (Y). Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan dengan sikap didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi pengetahuan dalam sikap (r_{xy}^2) = 0.056 hal ini berarti bahwa 54,6 sikap ditentukan oleh pengetahuan (X).

E. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh hubungan positif antara pengetahuan kesehatan disekolah dengan sikap hidup sehat disekolah yang didukung oleh data penelitian. Pengetahuan kesehatan mempunyai kontribusi yang

brarti terhadap sikap hidup sehat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dibahas dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Bahwa sikap hidup sehat disekolah dipengaruhi oleh pengetahuan kesehatan, hal ini terbukti dengan data penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan memberikan kontribusi sebesar 54,6 % terhadap sikap.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun dengan segala upaya menjaga keaslian, kemurnian penelitian yang telah dilakukan namun ada saja beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan yang merupakan bagian koreksi bagi penulis untuk memperbaiki konsep secara lebih baik dalam pembuatan penelitian ini, adapun keterbatasan, antara lain :

1. Siswa dalam menjawab dalam menjawab kuesioner yang di berikan, seringkali tidak memberikan jawaban yang sebenarnya.
2. Fakto-faktor yang lainnya sebenarnya saling berkaitan dan berpengaruh bukan hanya variabel pengetahuan kesehatan saja namun ada variabel-variabel yang lainnya.

Banyaknya keterbatasan atau kelemahan, dalam penelitian ini baik secara konseptual maupun teknis, maka hasil penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian serupa mengenai sikap dalam hubungannya dengan peningkatan hidup sehat dan perilaku siswa.